



Salat seseorang dengan berjamaah akan dilipatgandakan (pahalanya) dari shalatnya di rumah dan di pasarnya sebesar dua puluh lima kali lipat.

Dari Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- secara marfū', "Salat seseorang dengan berjamaah akan dilipatgandakan (pahalanya) dari shalatnya di rumah dan di pasarnya sebesar dua puluh lima kali lipat. Demikian itu karena bila dia berwudu lalu menyempurnakan wudunya kemudian keluar menuju masjid, ia keluar rumah hanya untuk shalat, ia tidak melangkah satu langkah pun kecuali dia diangkat satu derajat dan dihapus darinya satu kesalahan. Jika dia shalat, malaikat pun terus-menerus mendoakannya selama ia berada di tempat shalatnya, "Ya Allah, sejahterakan dia. Ya Allah, rahmatilah dia." Dan ia dianggap terus-menerus shalat selama ia menunggu shalat."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- mengabarkan bahwa shalat seorang laki-laki dengan berjamaah lebih besar pahala dan balasannya dibandingkan shalat di rumah dan di pasarnya, yakni (shalat) sendirian sebagaimana yang diisyaratkan dengan membandingkannya dengan shalat berjamaah. Sebab, biasanya melaksanakan shalat di rumah dan di pasar itu sendirian. Kadar tambahannya adalah dua puluh lima kali lipat. Sabda beliau, "Yang demikian itu," jika yang diisyaratkan adalah keutamaan shalat berjamaah dibanding shalat sendirian, maka hal itu menuntut pengkhususan hal itu dengan berjamaah di masjid. Sabdanya, "sesungguhnya bila ia," yakni, keadaan atau orang itu jika berwudu dan memperbaiki wudunya, yakni menyempurnakannya disertai melakukan hal-hal sunah dan adab (dalam berwudu). Setelah itu ia keluar menuju masjid, tanpa ada yang membuatnya keluar menuju masjid selain untuk shalat -jika ia keluar menuju masjid karena hal lain atau disertai hal lainnya, maka hilang darinya keutamaan berikut ini-: tidaklah ia melangkah satu langkah pun melainkan dia diangkat satu derajat dan dihapus darinya sebuah kesalahannya. Yakni, dari berbagai dosa kecil yang berhubungan dengan hak Allah -Ta'ālā-. Jika ia melaksanakan shalat, maka para malaikat terus-menerus mendoakan keberkahan untuknya, memohonkan rahmat dan ampunan untuknya selama ia masih berada di tempat shalatnya. Yakni, duduk di tempat shalat. Bisa juga ditafsirkan bahwa maksudnya selama ia terus-menerus di tempat shalat meskipun sambil berbaring selama dia tidak berhadis. Doa malaikat, "Ya Allah, sejahterakanlah dia. Ya Allah, rahmatilah dia." Orang yang shalat ini terus-menerus dalam keadaan shalat selama ia menunggu shalat. Yakni, masa menunggunya untuk shalat.

النجاة الخيرية
ALNAJAT CHARITY

